

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Selain itu, menurut Iskandar (2013), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori dan asumsi, sehingga dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, serta menentukan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar (Iskandar, 2013). Selain itu, menurut Nasehudin dan Gozali (2012), penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat perbandingan atau perbedaan antara dua kelompok sasaran penelitian.

3.2 Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status pernikahan.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *burnout*.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 Status Pernikahan

a. Definisi Konseptual Status Pernikahan

Status pernikahan adalah suatu keadaan yang dapat menjelaskan seorang individu telah bersatu dan membangun kehidupan baru yang disebut menikah atau sebaliknya yang disebut *single* atau hidup sendiri.

b. Definisi Operasional Status Pernikahan

Status pernikahan adalah suatu keadaan yang dapat dijelaskan dengan mengetahui apakah seorang individu sudah menikah atau masih *single* atau hidup sendiri.

3.2.2.2. Burnout

a. Definisi Konseptual Burnout

Burnout adalah sindrom psikologis yang diakibatkan tekanan dan tuntutan lingkungan pekerjaan yang tidak mendukung yang berlangsung dari

waktu ke waktu yang menyebabkan kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian pribadi.

b. Definisi Operasional *Burnout*

Burnout adalah skor yang dihasilkan responden dari pengukuran berdasarkan adaptasi skala Maslach *Burnout Inventory* (MBI) dengan dimensi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian pribadi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri yang ada di kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini dilakukan di Jakarta. Akan tetapi, karena wilayah yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini terlalu luas, maka peneliti mempersempitnya dengan cara random dan hasil random tersebut adalah wilayah Jakarta Timur. Kemudian, peneliti mempersempitnya kembali menjadi wilayah kecamatan dengan cara random dan hasil random tersebut adalah kecamatan Jatinegara yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Sampel penelitian yang diambil peneliti adalah 102 guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Jatinegara. Jumlah sampel tersebut didapat dari mengambil 20% jumlah populasi guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Jatinegara. Menurut Arikunto (2008), penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; sempit luasnya wilayah karna menyangkut biaya; dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Keunggulan dari teknik ini adalah dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sampel, yaitu guru SD Negeri di kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Sebelumnya Peneliti melakukan izin kepada kepala sekolah yang dituju untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Apabila diizinkan, peneliti memberikan kuesioner sesuai dengan jumlah guru yang ada di sekolah tersebut untuk diisi.

3.4.1 Instrumen Penelitian *Burnout*

Skala *burnout* yang digunakan dalam penelitian ini, mengadaptasi dari skala *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang dibuat dan dikembangkan oleh Christina Maslach dan diterjemahkan oleh Rilla Sovitriana (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Social Support*, *Job Satisfaction*, dan *Interpersonal Communication* dengan Mediator *Self-Esteem* Terhadap *Burnout* Guru”. Terdapat tiga dimensi dalam pengukuran ini, yaitu kelelahan emosional (*emotional exhausted*), depersonalisasi (*depersonalized*), dan penurunan pencapaian prestasi pribadi (*reduced personal accomplishmen*).

Alat ukur MBI ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala *Likert* yang digunakan dengan lima tingkatan, yaitu sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.1
Blueprint* penyebaran item *Burnout

No	DIMENSI	INDIKATOR	FAV	UNFAV	TOTAL
1	Kelelahan	Mengalami kelelahan secara fisik	10, 28	3,6	4
		Mengalami kelelahan secara emosional	4, 19	9, 20, 24	5
2	Depersonalisasi	Adanya sikap yang sinis terhadap orang-orang yang berada dalam lingkup pekerjaan	7, 18	1, 35	4
		Kecenderung tidak peduli terhadap penerima layanan	5, 25	11, 30	4
		Mengurangi keterlibatan diri dalam bekerja	2, 22	12, 21	4

3	Penurunan Pencapaian Diri	Adanya perasaan tidak berdaya	13, 23, 33	16, 26	5
		Tidak mampu melakukan sesuatu yang bermanfaat	17, 29	14, 27, 32	5
		Menganggap tugas-tugas yang dibebankan terlalu berlebihan sehingga tidak sanggup lagi menerima tugas yang baru	15, 31	8, 34	4

Skoring pada alat ukur *Burnout* dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Keterangan	Fav	Unfav
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.4.2 Alur Prosedur Pengumpulan Data

Pada instrumen *burnout*, peneliti mengadaptasi dari skala *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang dibuat dan dikembangkan oleh Christina Maslach dan diterjemahkan oleh Rilla Sovitriana (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Social Support*, *Job Satisfaction*, dan *Interpersonal Communication* dengan Mediator *Self-Esteem* Terhadap *Burnout* Guru”. Jumlah item asli dari MBI adalah 22 item, namun peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga jumlah dari item ini

adalah 35 item. Selanjutnya peneliti melakukan *expert judgment* pada ahli bidang pendidikan. Hal itu dapat dikarenakan responden yang diambil pada penelitian ini adalah guru. Setelah melakukan *expert judgment*, peneliti merevisi beberapa struktur kalimat dan kata supaya lebih dipahami oleh responden tanpa mengubah makna dari item tersebut.

Sebelum melakukan uji coba, peneliti mengurus surat izin terlebih dahulu. Tahap uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 13-15 Mei 2015 kepada 63 guru Sekolah Dasar Negeri. Kemudian hasil uji coba ini akan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kualitas suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian dapat dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap instrumen. Sebuah instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang tetap.

3.5.1 Pengujian Validitas

Sebuah instrument dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Proses pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0. Syarat mengenai validitas item dalam sebuah penelitian adalah sebuah item dikatakan valid jika korelasi item-total positif dan nilainya lebih besar daripada r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh berdasarkan $n = 63$ adalah 0.244.

Berdasarkan perhitungan validitas instrument *Burnout* terdapat 10 butir item yang dikategorikan tidak valid. Berikut deskripsi item valid dan gugur dari instrumen *Burnout*.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Item Skala *Burnout*

No	DIMENSI	INDIKATOR	FAV	UNFAV	TOTAL
1	Kelelahan	Mengalami kelelahan secara fisik	10, 28	3*, 6	3
		Mengalami kelelahan secara emosional	4, 19*	9, 20, 24	4
2	Depersonalisasi	Adanya sikap yang sinis terhadap orang-orang yang berada dalam lingkup pekerjaan	7, 18	1*, 35	3
		Kecenderung tidak peduli terhadap penerima layanan	5*, 25	11*, 30*	1
		Mengurangi keterlibatan diri dalam bekerja	2, 22	12*, 21	3
3	Penurunan Pencapaian Diri	Adanya perasaan tidak berdaya	13, 23, 33	16, 26	5
		Tidak mampu melakukan sesuatu yang bermanfaat	17, 29*	14*, 27, 32	3
		Menganggap tugas-tugas yang dibebankan terlalu berlebihan sehingga tidak sanggup lagi menerima tugas yang baru	15, 31	8, 34*	3

* = Item yang gugur. Dari hasil validitas, item yang gugur ada 10 item.

Setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, menghapus aitem-aitem yang gugur dan penyusunan skala baru berdasarkan aitem valid, maka skala *burnout* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrumen *Burnout*

No	DIMENSI	INDIKATOR	FAV	UNFAV	TOTAL
1	Kelelahan	Mengalami kelelahan secara fisik	24, 13	22	3
		Mengalami kelelahan secara emosional	1	2, 12, 20	4
2	Depersonalisasi	Adanya sikap yang sinis terhadap orang-orang yang berada dalam lingkup pekerjaan	7, 3	5	3
		Kecenderung tidak peduli terhadap penerima layanan	14	-	1
		Mengurangi keterlibatan diri dalam bekerja	19, 4	10	3
3	Penurunan Pencapaian Diri	Adanya perasaan tidak berdaya	15, 6, 25	17, 8	5
		Tidak mampu melakukan sesuatu yang bermanfaat	16	23, 18	3
		Menganggap tugas-tugas yang dibebankan terlalu berlebihan sehingga tidak sanggup lagi menerima tugas yang baru	11, 9	21	3

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Murphy (1991), dalam Iskandar (2013), menyatakan nilai reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang baik, jika instrumen memiliki jumlah item-item yang banyak dan dapat menunjukkan indeks setiap dimensi yang tinggi. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dengan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur instrumen tersebut dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Rangkuti, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti menentukan kategori reliabilitas instrument dengan menggunakan kaidah karakteristik Guilford. Adapun table karateristik Guilford seperti berikut:

Tabel 3.5
Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

Sumber : Rangkuti (2012)

Berdasarkan tabel kategori reliabilitas menurut Guilford dan hasil uji reliabilitas pada instrumen *burnout* dalam penelitian ini, maka di dapatkan

nilai alpha cronbach sebesar 0,866. Maka dari hasil perhitungan tersebut, bahwa instrumen penelitian ini berada pada kategori reliabel.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah metode analisis uji beda dengan dua mean (t-test). Teknik analisis uji beda dengan dua mean (t-test) merupakan teknik statistik yang biasa dipergunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung dari dua kelompok sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 16.0.

3.6.1 Uji Asumsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan program SPSS versi 16.0. Data akan dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05.

3.6.1.2 Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk membuktikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians ini menggunakan SPSS versi 16.0.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji beda dengan dua mean (t-test) yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hitung pada dua kelompok sampel.

Ho = Hipotesis Nol

Ha = Hipotesis Alternatif

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat perbedaan *burnout* guru berdasarkan status pernikahan

Ha : $M_1 \neq M_2$

Terdapat perbedaan *burnout* guru berdasarkan status pernikahan

3.6.3 Penentuan Uji Statistik

Setelah data penelitian terkumpul maka data tersebut kemudia diolah menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik yang digunakan adalah t-test dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Teknik t-test digunakan untuk menguji hipotesis perbedaan mean skor pada dua kelompok sampel. Menurut Rangkuti (2012), t-test merupakan teknik statistik yang biasa dipergunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung dari dua kelompok sampel. Terdapat dua jenis teknik t-tes, yaitu t-test untuk sampel independent dan t-test untuk sampel dependent atau berhubungan. Pada penelitian ini menggunakan teknik t-test untuk sampel independent atau biasa disebut *independent sample t-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung t-test sebagai berikut:

$$T \text{ hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$